

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai pembahasan atas hasil temuan di lapangan peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Yang melatarbelakangi terjadinya perkelaihan desa pekadan antara lain Cemburu masalah perselingkuhan, perkelaihan terjadi karena tersinggung, danya faktor politik, motif pencurian. Mempertahankan martabat, merebut harta warisan serta balas dendam kakak kandung.
2. Bentuk dakwah pada masyarakat Desa Pekadan Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan dakwah personal, dakwah lembaga atau dakwah profesional yang biasa kita dengan istilah dakwah kontemporer.
3. Bagaimana implikasi dakwah dalam penghentian perkelaihan masyarakat desa Pekadan Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. Terjalinya siaturrahim serta tersambungya komunikasi yang sebelumnya terputus dalam artian kurang intensif diantara masyarakat sekitar. Selain itu dapat mengurangi terjadinya perkelaihan dalam artian masyarakat pekadan sudah jarang melakukan perkelaihan. Kalaupun masih ada yang melakukan perkelaihan yang dengan orang madura disebut istilah perkelaihan itu hanya sebagaian dari orang-orang yang memiliki kefanatikan terhadap perkelaihan tersebut

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan kiranya dapat ditemukan beberapa saran atau rekomendasi sebagai suatu wacana akademik dalam upaya meredam terjadinya perkelaihan dikemudian hari pada masyarakat Madura, khususnya Desa Pekadan Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan antara lain :

1. Perlu upaya revitalisasi untuk menegakkan kembali otoritas dan kewibawaan negara, terutama dalam mengontrol sumber kekerasan, demi memberi perlindungan pada masyarakat dan menegakkan rasa keadilan.
2. Perlu upaya penyadaran pada masyarakat madura tentang pelaku perkelaihan, khususnya dipedesaan yang rawan terhadap tindak kekerasan untuk lebih mengedepankan atau mengutamakan pengespresiaan hasrat lewat budi bahasa ketika sedang menghadapi setiap bentuk konflik, terutama yang berkitan dengan perselingkuhan, pelecehan harga diri dan laian sebagainya. Dengan demikian akan lebih terbuka kemungkinan upaya perdamaian hal ini akan lebih terfokus apabila peran para kiai serta para tokoh-tokoh masyarakat ikut andil dalam mensejahterakan masyarakat. Karena dalam suku madura yang sangat perpeluang untuk mengubah tatanan masyarakat baik dari aspek moral, agama dan pendidikan berada

dalam kewewenangan para kiai. Karena masyarakat madura sangat patuh terhadap apa yang di bawa atau di sampaikan oleh kiai.

3. Pada masyarakat madura khususnya di kawasan pedesaan perlu di sadarkan bahwa perkelaihan bukan satu-satu jalan untuk memperoleh kekuasaan maupun dalam menyelesaikan masalah.

. kepada peneliti yang akan datang diharapkan untuk mengembangkan skripsi ini dalam masalah mudharat dan manfaatnya perkelaihan